

DOKUMENTASI



Foto Bersama Bapak Andri Wahyud, ST., M.si. selaku Pranata Komputer ahli muda.



Foto bersama Ibu Geeta Putri Mayangsari S.kom. Selaku Pratama komputer ahli pertama.



Foto Bersama Bapak Sultan Bussal Lastazi, S.T., M.M selaku fasilitator tata kelola TIK



Foto Bersama Bapak Maulana Affandi Selaku *Programmer*.

LAMPIRAN
PEDOMAN WAWANCARA

Nama	
Jenis Kelamin	
Jabatan	
Tanggal	

Data infrasturktur

1. Dalam pengembangan Aplikasi bebunge, Bagaimana kesiapan Diskominfo pada manajemen system?
2. Apa dokumen Perencanaan terkait pengembangan Aplikasi Bebunge?
3. Bagaimana Kinerja diskominfo dalam meningkatkan kualitas pelayanan Publik melalui pengembangan aplikasi Bebunge?
4. Apa Hambatan pengembangan aplikasi Bebunge?

Infrastruktur Legal

5. Dalam pengembangan aplikasi bebunge apakah terdapat hukum dan aturan yang melandasi pengembangannya?

Infrastruktur Institusional

6. dalam pengembangan aplikasi bebunge, Apakah ada koordinasi yang dilakukan kepada Lembaga-lembaga lain,?
7. Apa hambatan yang di hadapi dalam mengkoordinasi tersebut?
8. Apakah komunikasi antar Lembaga berjalan dengan baik?
9. Apa Hambatan-hambatan dalam mempublikasikan aplikasi bebunge

Infrastruktur Manusia

10. Untuk masa yang akan datang upaya apa yang dilakukan diskominfo mengembangkan SDM yang berkualitas di bidang Teknologi Informasi?
11. Tapi untuk saat ini tenaga ahli itu sudah memadai atau belum

Infrastruktur Teknologi

12. Apakah infrastruktur diskominfo sudah memadai dalam perlindungan data dan informasi?
13. Apakah ketersediaan sarana teknologi di diskominfo sudah memadai?
14. Strategi apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam proses implementasi maupun kendala pengelolaan aplikasi bebunge?
15. Apa hambatan-hambatan dalam menerapkan strategi tersebut?

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Nama	Andri Wahyud, ST., M.si
Jenis Kelamin	Laki-laki
Jabatan	Pranata ahli muda
Tanggal	2 desember 2022

1. Dalam pengembangan Aplikasi bebunge, Bagaimana kesiapan Diskominfo pada manajemen system?
Jawaban: Kesiapan diksominfo Sendiri Terkait manajemen IT, Diskominfo Sudah membangun Jaringan FO untuk menghubungkan ke 23 Kecamatan di Kabupaen Bekasi. Numun untuk Desa belum semua terhubung.
2. Apa dokumen Perencanaan terkait pengembangan Aplikasi Bebunge?
Jawaban: Kalau dokumen Perencanaannya sih si Bebunge itu masuk ke *master plan smart city* kabupaten Bekasi, dimana Bebunge itu adalah Program Unggulan di dimensi sebagai temen untuk menerapkan *Smart city* di Kabupaten Bekasi.

3. Bagaimana Kinerja diskominfo dalam meningkatkan kualitas pelayanan Publik melalui pengembangan aplikasi Bebunge?

Jawaban: Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik sih Pada dasarnya kita diskominfo selalu mencoba meng-update aplikasi Bebunge sesuai dengan tuntutan masyarakat gitu. Jadi setidaknya kita juga ada memonitoring evaluasi dimana kekurang dan kelebihan itu kita perbaiki. Gitu.

4. Apa Hambatan pengembangan aplikasi Bebunge?

Jawaban: Terkait pengembangan ya, paling untuk saat ini sih pada tenaga ahli yang belum banyak ya, masih terbatas.

5. Dalam pengembangan aplikasi bebunge apakah terdapat hukum dan aturan yang melandasi pengembangannya?

Jawaban: Kalau dasar hukumnya kita punya keputusan kepala dinas Komunikasi informasi persandian dan statistik, di nomor 1914 tahun 2021 tentang penetapan Bekasi nyambung Bae sebagai bentuk utama aplikasi layanan publik Pemerintah Kabupaten Bekasi.

6. Bagaimana upaya diskominfo dalam mengkoordinasi antar Lembaga dalam implementasi aplikasi bebunge?

Jawaban: Ya paling melakukan diseminasi secara maksimal melalui media sosial dan media online lainnya. Serta pada setiap kegiatan yang memungkinkan untuk melakukan sosialisasi dan edukasi tentang bebunge itu.

7. Untuk masa yang akan datang upaya apa yang dilakukan diskominfo mengembangkan SDM yang berkualitas di bidang Teknologi Informasi?

Jawaban: Kita menyediakan pelatihannya, Tenaga ahli gitu lo. Buat meningkatkan kompetensi mereka.

8. Hambatan apa yang Dihadapi diskominfo dalam mengembangkan aplikasi Bebunge?

Jawaban: Keterbatasan SDM dan tenaga ahli karena belum cukup memadai. Untuk saat ini kita mempunyai programmer terkait aplikasi seluler, nah untuk saat ini yag kita punyai programmer android. Kita mau

gak mau kan karena semua pengguna handphone itu kan ga semuanya Android ada juga pengguna ios. Kita sebetulnya mau merekrut si tenaga *programmer* yang ahli di bidang pembuatan aplikasi ios. Dan nantinya pengembangan bebunge itu akan bisa beroperasi di ios.

9. Upaya untuk mengatasi hambatan hambatan Tersebut?

Jawaban: kita memberikan pelatihan, kepada tenaga ahli jalan satu satunya merekrut tenaga baru. Untuk merekrut tenaga baru kan otomatis ada anggaran baru untuk menggaji mereka ini juga menjadi salah satu kendala.

10. Tapi untuk saat ini tenaga ahli itu sudah memadai atau belum?

Jawaban: Untuk saat ini sih..., di bilang memadai, Kita juga kan banyak permintaan karena balik lagi, kita meberikan pelayanan pembuatan Aplikasi kepada Semua dinas. Di bilang memadai ya belum cukup sih, karena balik lagi,dinas-dinas yang meminta aplikasi ke kita,itu kan ada urutan, maksudnya first in first kita ngelayanin yang dulu melakukan pengajuan dan yang melakukan pengajuan itu kan banyak. Ga Cuma satu, jadi istilahnya Ketika tenaga ahli itu sedang Fokus membuat aplikasi dnas A, otomasits Dinas B harus menunggu. tenaga ahli yang belum memadai, tapi untuk saat ini sih, kita berusaha memberikan pelayanan yang memuaskan buat dinas dinas lain yang terkait dalam pembuatan aplikasi.

11. Apakah infrastruktur teknologi pada diskominfo sudah memadai dalam hal perlindungan data dan informasi?

Jawaban: Cukup memadai dan Diskominfosantik selalu meningkatkan sistem yang berhbungan dengan perlindungan data dan informasi

12. Apakah ketersediaan sarana teknologi di diskominfo sudah memadai?

Jawaban: Cukup Memadai sebab, Diskominfo sudah didukung dengan infrastruktur, server dan jaringan yg dikelola sendiri dan cukup baik.

13. Strategi apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam proses implementasi maupun kendala pengelolaan aplikasi bebunge?

Jawaban: Aplikasi dikembangkan sesuai dengan kebutuhan ASN dan Masyarakat

14. Apa hambatan-hambatan dalam menerapkan strategi tersebut?

Jawaban : Kebutuhan ASN dan Masyarakat yang selalu meningkat, dan keterbatasan SDM di Diskominfo dalam mengembangkan Aplikasi Bebungge.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Nama	Geeta Putri Mayangsari S.kom.
Jenis Kelamin	Wanita
Jabatan	Pratama komputer ahli pertama
Tanggal	30 November 2022

1. Dalam pengembangan Aplikasi bebungge, Bagaimana kesiapan Diskominfo pada manajemen system?

Jawaban: Untuk kesiapan itu kita kan sudah membangun bebungge sejak tahun 2019 pada versi pertama ada pengaduan, informasi tentang pemerintahan untuk layanan masyarakat dan lainnya, sekarang ini kita berencana pada tahap pengembangan versi kedua. Dimana di versi kedua pelayanan masyarakat yang lebih diutamakan yaitu lebih kepada pertolongan masyarakat supaya bisa terkoneksi dengan aplikasi bebungge lebih mudah.

2. Apa dokumen Perencanaan terkait pengembangan Aplikasi Bebungge?

Jawaban: Rencananya itu kita ingin mengadakan panic button itu misalnya di butuhkan Ketika masyarakat dalam keadaan singkat membutuhkan pertolongan melalui aplikasi Bebungge itu. Kedua rencananya itu memenuhi kebutuhan ambulance di kabupaten Bekasi, jadi masyarakat itu bisa mengetahui ketersediaan ambulance di rumah sakit terdekat. menambahkan pelayanan menu satu data statistik dalam aplikasi bebungge itu dan juga menambahkan menu jaringan wifi, jadi masyarakat

menggunakan aplikasi bebunge dapat mengetahui daerah mana saja yang tersedia wifi gratis menjadi lebih mudah.

3. Bagaimana kinerja diskominfo dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui pengembangan aplikasi bebunge?

Jawaban: Kalo dalam bebunge nya sendiri kita punya pengaduan, Selebihnya itu di serahkan kepada SKPD masing-masing pelayanannya, kalo pengaduan dari berbagai masyarakat sudah tersimpang, Sebagian besar sudah kita tangani, Cuma kan di bebunge ada Namanya spam-lapor jadi spam lapor itu masih belum fokus, jadi aplikasi bebunge itu belum fokus pada pengaduan itu sendiri. Karena kita juga masih tahap pengembangan.

Kita selalu mengusahakan setiap SKPD itu ada pelayanan masyarakat tapi kita bisa Kelola di dalam aplikasi bebunge.

4. Dalam pengembangan aplikasi bebunge apakah ada koordinasi yang dilakukan kepada Lembaga-lembaga lain?

Jawaban: Sekarang in ikan kita lagi mengembangkan aplikasi bebunge versi 2, jadi di aplikasi bebunge itu ada yang Namanya BOS di aplikasi bebuge yang sekarang, itu terkait dengan pelayanan yang berada di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Tapi itu mengenai izin yang ada di dinas Kesehatan, berarti itu kan 2 SKPD yang menyatu dalam satu aplikasi. Yang kedua itu ada tentang info angkot untuk masyarakat, itu kan berarti korordinasi kita dengan si informasi angkot dengan Dinas Perhubungan, selain itu ada juga harga pangan. Untuk saat ini hanya 2 itu yang kami fokuskan. Jadi sebelum melakukan penambahan tersebut kami melakukan koodinasi terlebih dahulu kepada Lembaga-lembaga terkait.

5. Hambatan-hambatan apa yang di hadapi dalam koordinasi tersebut?

Jawaban: Dalam mengembangkan bebuge ini kan kita butuh data, karena di SKPD lain juga banyak tugas, agak keterlambatan dalam penyampaian data. Terutama itu dalam update data itu masih agak lama. Tapi bagaimana

caranya kita berusaha agar terupdate. Karena untuk bebunge yang sekarang ini belum reduction, kita masih trial data.

Trus untuk hambatan selanjutnya itu SDM programmer masih kurang. Sementara tujuan kita untuk super apps ini banyak. Intinya masih kurang pada SDM programmer.

6. Untuk masa yang akan datang upaya apa yang dilakukan diskominfo mengembangkan SDm yang berkualitas di bidang Teknologi Informasi?

Jawaban: Yang pertama kita ada programmer itu ada 10 orang, mobile 2, website junior 2, itu kita lagi mengarahkan mereka untuk mengembangkan aplikasi bebunge versi kedua. Di samping itu kita juga pasti laptop atau lainnya kita support dalam bidang programmer. Terus untuk software pengembangan kita support,

7. Apakah infrastruktur diskominfo sudah memadai dalam perlindungan data dan informasi?

Jawaban: Kalau sejauh ini sudah, untuk jaringan, database kita punya SDM yang memadai

8. Apakah sarana teknologi sudah memadai?

Jawaban: Sudah, pokoknya itu sudah, mulai dari migrasi ,integrasi servernya dari segi programenya Cuma karena kurang jumlahnya, jadi kita agak lama dalam membangun Super apss yang kita inginkan saat ini.

9. Strategi apa yang dilakukan diskominfo dalam mengembangkan aplikasi bebunge?

Jawaban: Yang terutama kita itu sebagai wadah untuk menolong masyarakat, dalam aplikasi bebunge untuk versi selanjutnya rencananya kita akan mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai hal seperti, Kesehatan, mengurus perizinan, mengurus kependudukan. jadi hanya menunggunakan aplikasi bebunge masyarakat dapat dengan efisien tanpa harus mengantri.

10. Apa hambatan dalam menerapkan strategi tersebut?

Jawaban: Hambatannya kurang Lebih ya, di SDM, untuk tenaga ahli maupun programmer kita masih kurang banget.

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

Nama	Sultan Bussal Lastazi, S.T., M.M
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Jabatan	Fasilitator tata Kelola TIK
Tanggal	6 januari 2023

1. Dalam pengembangan aplikasi bebunge bagaimana kesiapan diskominfo dalam kesiapan manajemen system IT?

Jawaban: Jadi untuk bebunge yang baru, kit aitu sedang melakukan evaluasi organisasi, evaluasi organisasi ini dalam bentuk programmer yang perlu kita evaluasi. Tahun kemarin itu kan bebunge yang lama itu kan kita anggap istilahnya masih kurang efisien dalam bentuk pelayanan masyarakat. Salah satu bentuk kurangnya efisien yaitu dari programmer yang disediakan dalam SDM-nya, dalam evaluasi manajemennya itu perlu di perbaiki lagi, yang pertama dari cara perbaikan di sistemnya sendiri, jadi sitem yang saya maksud itu, sementara ini bebunge itukan belum dimanfaatkan sama seluruh perangkat daerah, nah untuk ini kit aitu agar bebunge dapat di pakai seluruh perangkat daerah, bahkan sebagai contoh pedoman-nya itu super apps jabar yang kemarin baru di launching di bulan desember di tahun 2022, Mereka itu punya satu inti, satu inti itu jad begini, urusan masyarakat lebih di prioritaskan di banding perangkat daerah. Nah kalo sekarang itu kan perangkat daerah punya masing-masing aplikasi. Dan nanti intinya bebunge itu akan menjadi tempat intergrasi seluruh aaplikasi yang ada. Nah untuk aplikasi seblumnya kan aplikasi A sebenarnya masyarakat kan ga perlu tau siapa yang membuat, mereka Cuma cukupt tau kalua aplikasi A itu tentang apa, jadi kita integrai lebih baik lagi, itu menjadi salah satu upaya perbaikan dalam system IT nya.

2. Apa dokumen perencanaan terkait pengembangan aplikasi bebunge?

Jawaban: Kalau bebunge yang kedua ini , dokumen si pasti ada ya. Tapi dia bukan dalam bentuk laporan, karena sejujurnya aplikasi bebunge yang kedua ini merupakan inisiatif salah satu PLT kepala bidang yang baru, dikarenakan ini masih perbaikan jadi dia belum ada kegiatan untuk laporan. Kalau untuk perencnaannya kemari sih, masih apa aja yang di perlukan segala macem dalam bentuk dokumen.

3. Bagaimana kinerja diskominfo dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui pengemangan aplikasi bebunge?

Jawaban: Yang sudah pasti kita mau bebunge itu di prioritas kan untuk pelayanan masyarakat, jadi untuk bebunge yang menyesuaikan itu perangkat daerahnya bukan masyarakatnya. Sebagai contoh fitur kalau fitur di versi sebelumnya sesuai dengan aplikasinya, kalau nanti tu enggak, enggak ada yang nama aplikasinya, jadi langsung fitur nya misalnya Urusan Pendidikan langsung Pendidikan dia gak perlu lagi nama aplikasi apa yang kita enggak tau, jadi masyarkat lebih memahami.

4. Dalam pengembangan aplikasi bebunge apakah terdapat hukum yang melandasi pengembangan aplikasi tersebut?

Jawaban: Selama ini, bagian aplikasi kominfo ya, itu kan dari bagian bawah kementerian kominfo,kita dasarnya dari diskominfo jabar lalu di atasnya ada kementerian kominfo, pasti kebijakan-kebijakan yang mereka keluarkan menjadi pedoman untuk kita dalam menjalankan tugas dan kebijakan selanjutnya. Kalo SK kepala dinas itu ada ya, Sk itu menunjukkan bahwa bebunge itu bentuk inovasi dari diskominfo itu.

5. Dalam pengembangan aplikasi bebunge apakah ada koordinasi yang di lakukan kepada Lembaga-Lembaga lain?

Jawaban: Itu udh pasti, karena bebunge itu rencananya menjadi satu pintu aplikasi, itu kan merangkup seluruh aplikasi perangkat daerah yang ada di kabupaten Bekasi, kita emang dari dasar situ aja karena kita enggak mungkin berjalan sendiri, itu pasti kita butuh support dan bentuk kerja sama dari perangkat daerah lainnya.

6. Hambatan apa yang dialami diskominfo dalam kordinasi tersebut?

Jawaban: Yang pertama sih, prosedur ya, karena beberapa aplikasi perangkat daerah lain itu yang mengelola bukan diskominfo, jadi kita kan butuh waktu yang pertama untuk mengurus suratnya secara formal, udah gitu membutuhkan izin dari perangkat daerah lain kalo kita ingin integrasi dan saya rasa sih Langkah-langkah birokrasi di situ yang membutuhkan waktu, karena mungkin itu menjadi Langkah yang wajib karena pasti ada kepentingan-kepentingan perangkat daerah yang berbeda.

7. Apakah infrastruktur teknologi pada diskominfo sudah memadai dalam perlindungan data dan informasi?

Jawaban: Kebetulan salah satu tupoksi dalam bidang persandian diskominfo, jadi bidang persandian itu kaya membuat security nya aplikasi, security nya segala macam dan mereka melakukannya memang secara rutin. Jadi dalam perlindungan data sudah sangat terjamin.

8. Apakah ketersediaan sarana teknologi di diskominfo sudah memadai?

Jawaban: Kalo saya bilang memadai atau enggak ya, itu sih tergantung kebutuhan ya. Saya rasa sih kalo dalam perkembangan teknologi yang cepat ya, itu bisa di bilang memadai tetapi kita kan ga cukup di pemerintah aja, pastinya kita juga melayani masyarakat, dalam melayani masyarakat itu kan pasti butuh perkembangan teknologi yang cepat, jadi kesimpulannya sarana nya memadai tapi masih banyak yang mesti bisa di kembangkan.

9. Strategi apa yang dilakukan disominfo dalam mengembangkan aplikasi bebunge?

Jawaban: Sebenarnya sih untuk mengembangkan aplikasi bebunge tu ya, yang sangat perlu untuk kedepannya itu lebih untuk evaluasi, jadikan selama ini aplikasi pemerintahan dibuat tanpa adanya evaluasi, jadi begitu dibuat di tambahin fitur dikit. Tapi kalo evaluasi yang dilakukan secara rutin per-tahun itu pasti akan ada kelihatan fitur mana yang kurang baik dan yang baik, fitu mana yang sering digunaka dan fitur mana yang jarang digunakan. Mungkin dari situ aja udah kelihatan urusan masyarakat mana saja yang ga penting maupun yang penting, misalkan contoh

kependudukan itu mereka butuh banget, mungkin dengan adanya evaluasi dan audit itu akan lebih terlihat hasil laporannya, sedangkan sampai saat ini untuk audit dan evaluasi aplikasi itu masih kurang.

10. Hambatan-hambatan apa yang dihadapi dalam menerapkan strategi tersebut?

Jawaban: Pertama masalah audit dan evaluasi, kebetulan beberapa pergantian pimpinan tertinggi, seperti pergantian bupati yang mengakibatkan perubahan-perubahan strategi, sebagai contoh Bupati A lebih fokus pada bagian infrastruktur, sedangkan Bupati sekarang lebih ke Pendidikan dan itu yang memungkinkan kita di bagian dsikominfo yang merupakan salah satu dinas yang mendukung kinerjanya bupati, hal itu yang kita harus mengadaptasi. Selain dari perubahan kepemimpinan pasti ada perubahan benturan kepentingan ya, perubahan strategi yang jadinya evaluasi itu kurang dilakukan, makanya terkadang kita biasanya lima tahun ada rencana-rencana tertentu, nah ini ternyata harus berubah lagi rencananya. Selain dari berubahnya strategi-strategi itu, masalah lain ada pada SDM programmer di Diskominfo itu masih sangat kurang kita hanya kurang lebih 10 orang.

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

Nama	Maulana Affandi S.kom.
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Jabatan	<i>Programmer</i>
Tanggal	22 November 2022

1. Apa saja Masalah yang terdapat dalam aplikasi bebunge?

Jawaban: Untuk saat ini karena belum ada Sop atau landasan, SDM juga masih menjadi masalah. Misalnya di sini itu masih belum ada operator yang khusus mengelola aplikasi Bebunge. Yang selama ini tu hanya programmer yang mengelola aplikasi satu dengan aplikasi lainnya yang menjadikan kerja rangkap pada kami sebagai programer.

2. Apa rencana dalam pengembangan aplikasi bebunge selanjutnya?

Jawaban: Untuk yang sekarang itu bisa di bilang versi satu ya. Dan aplikasi bebunge ini lagi di rencanakan atau di bangun bebunge versi 2. Dan sekarang masih pada tahap analisis dan masuk ke desain. Untuk fitur-fitur dinas lain itu. Semuanya akan di satu kan ke dalam aplikasi bebunge, yang tadinya di dinas tertentu masih memiliki aplikasi tersendiri. Untuk di versi kedua ini, nanti di rencanakan agar semua dinas menjadi satu didalam aplikasi bebunge.

3. Apakah infrastruktur untuk pengembangan aplikasi bebunge memadai?

Jawaban: Masih ada mungkin untuk di pengembangan ios. Untuk saat ini,itu kan masih di fokuskan di android ya, sedangkan ada beberapa masyarakat juga yang menggunakan ios. Itu terkednala karena tidak dapat mengakses. Untuk infrastruktur kurang nya MAC ios untuk developer mengembangkan aplikasi bebunge agar bisa di akses pengguna ios. Karena produk-produk ios harganya masih terlalu tinggi. Hal itu menjadi kendala pada dinas dalam anggaran.

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

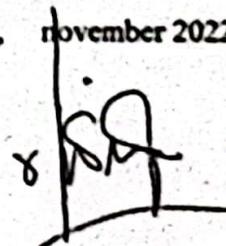
Nama : Andri wahyudi, S.T., M.Si

Jabatan : Pranata Ahli Muda

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa segala data yang terdapat dalam transkrip wawancara adalah benar dan sah sesuai dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh narasumber penelitian skripsi yang berjudul "Inovasi Kebijakan Green Energy Studi Kasus Penerapan Panel Surya Sebagai Sumber Energi Di Serbaguna Jatibarang Semarang".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Bekasi, november 2022



Narasumber

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : GEETA PUTRI MAYANGSARI S.Kom
Jabatan : PRANATA KOMPUTER

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa segala data yang terdapat dalam transkrip wawancara adalah benar dan sah sesuai dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh narasumber penelitian skripsi yang berjudul "Inovasi Kebijakan Green Energy Studi Kasus Penerapan Panel Surya Sebagai Sumber Energi Di Serbaguna Jatibarang Semarang".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Bekasi, november 2022



Geeta Putri
Narasumber

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

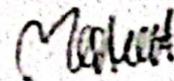
Nama : Maulana Affandi

Jabatan : Programmer

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa segala data yang terdapat dalam transkrip wawancara adalah benar dan sah sesuai dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh narasumber penelitian skripsi yang berjudul "Inovasi Kebijakan Green Energy Studi Kasus Penerapan Panel Surya Sebagai Sumber Energi Di Serbaguna Jatibarang Semarang".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Bekasi, november 2022



Narasumber

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sultan Bussal Lastazi, S.T., M.M
Jabatan : Fasilitator Tata Kelola TIK

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa segala data yang terdapat dalam transkrip wawancara adalah benar dan sah sesuai dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh narasumber penelitian skripsi yang berjudul "Strategi Pengembangan layanan portal satu pintu melalui aplikasi (bebunge) pada dinas komunikasi informasi persandian dan statistik Kabupaten Bekasi".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Bekasi, 06 Januari 2023



Sultan Bussal Lastazi, S.T., M.M